

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Jombang

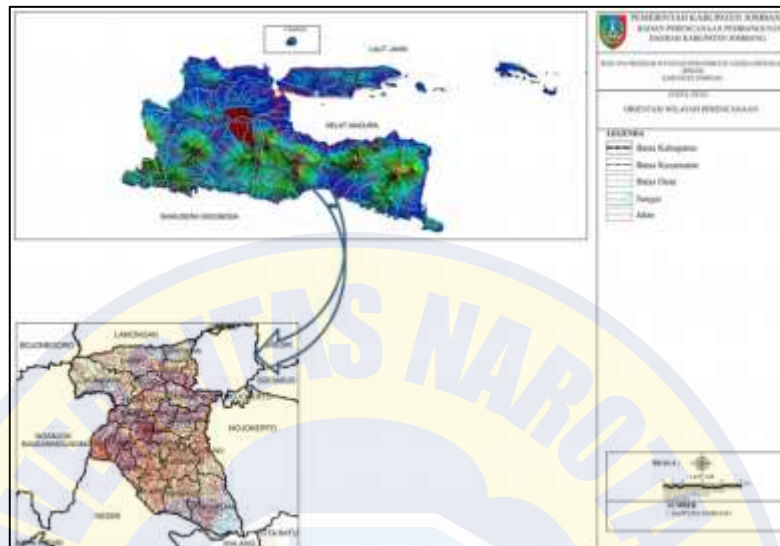
Jombang adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Jombang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Luas Kawasannya 1.159,50 km². Dengan jumlah penduduknya 1.318,062 jiwa, dengan kepadatan penduduk 1.137 jiwa/km². Kabupaten Jombang terdiri dari 21 Kecamatan dan 307 desa Wilayah Kabupaten Jombang. Sebagian besar berada pada ketinggian <350 meter dari permukaan laut, dan sebagian kecil dengan ketinggian > 1500 meter dari permukaan laut yaitu wilayah yang berada di Kecamatan Wonosalam. Letak geografis Kabupaten Jombang terletak antara 5020'01" - 50 30' 01" Bujur Timur dan antara 70 24' 01" – 7045' 01" Lintang Selatan. Jombang berbatasan dengan batas administratif wilayah-wilayah berikut :

Tabel 4.1 Batas Administratif Wilayah Jombang

UTARA	Kabupaten Lamongan
TIMUR	Kabupaten Mojokerto
SELATAN	Kabupaten Kediri dan Malang

BARAT	Kabupaten Nganjuk
-------	-------------------

Sumber : Google map



Gambar 4.1 Kedudukan Wilayah Kabupaten Jombang

4.1.2 pengumpulan Data

Pengumpulan data pengamatan dilakukan selama 10 hari, dengan pengambilan data di ambil secara acak dalam rentan waktu 10 hari tersebut. Pengamatan ini di lakukan dengan mengamati 50 orang, yang terdiri dari pelaksana pekerjaan jembatan dan warga sekitar. Proyek yang dijadikan objek penelitian adalah Jembatan Gantung Mbah Buto dengan bentang 60m.

4.2 Deskripsi Lokasi Penelitian

Pekerjaan : Pembangunan Jembatan Gantung Mbah Buto

Lokasi Pekerjaan : Ds. Panggaron, Kec. Mojowarno, Kab.
Jombang

Anggaran : Rp 3,741,519,000.00

Waktu Pelaksanaan : 212 hari

Jenis Kontrak : Harga Satuan

Sumber Dana : APBN TA 2020/2021 (MYC)

Pengguna Jasa : Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat

Penyedia Jasa : PT. Dwi Mulyo Lestari

Konsultan : PT. Laksana Desain Daya Cipta KSO CV.
Bangun Adhi Tama

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan jawaban responden, penulis akan menyampaikan hasil distribusi jawaban responden sebelum dilakukannya pengolahan data. Berdasarkan variabel pembangunan infrastruktur.

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden atau masyarakat sekitar

Desa Panggaron dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	FREKUENSI (orang)	PERSENTASE (%)
Laki-laki	46	46%
Perempuan	54	54%
Total	100	100%

Sumber : Survey Peneliti

Dari tabel diatas dapat dikemukakan bahwa 54% responden mayoritas dari responden perempuan.

b. Usia

Usia responden atau masyarakat sekitar Desa

Penggaron dapat dilihat pada tabel berikut :

USIA	FREKUENSI (orang)	PERSENTASE (%)
<30	38	38%
31-50	32	32%
>50	30	30%
Total	100	100%

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa 38% sebanyak 38 orang responden berusia <30 tahun, 32% sebanyak 32 orang berusia 31-50, dan responden yang berusia >50 ada 30 orang dengan persentase 30%.

c. Variabel Pembangunan Infrastruktur

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data sekunder maupun data primer, dimana data primer di dapat dari beberapa responden yang telah mengisi kuisisioner yang telah disiapkan. Data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner didapat jawaban yang kemudian dilakukan pengujian data sampel yang meliputi uji validasi. Setelah itu dilanjutkan dengan analisa untuk menemukan faktor-faktor yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap resiko kegagalan pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan mutu pada pembangunan proyek jembatan gantung Mbah Buto di Kabupaten Jombang.

Kepuasan masyarakat ini menggunakan Kuisisioner sebagai pencarian hasil pengumpulan data dengan 10 pertanyaan, dengan sasaran dan target kuisisioner atau sebagai pelakunya adalah 60 responden masyarakat yang tedampak dan 40 responden para pekerja pembangunan jembatan pada lokasi tersebut.

Dibawah ini adalah form atau blangko untuk Survey

Responden terhadap kepuasan Masyarakat :

Tabel 4.4 Blangko Kuesioner

NO	Variabel	PERNYATAAN	KEPUASAN			
			TS	KS	S	SS
1	Perekonomian	Dengan adanya jembatan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar				
2	Dampak Negatif Lingkungan	Dengan adanya jembatan memiliki dampak negatif bagi lingkungan sekitar				
3	Manfaat	Banyak manfaat dengan adanya jembatan				
4	Kepuasan	Warga merasa senang dengan infrastruktur baru				
5	Aksesibilitas	Dengan adanya infrastruktur baru, warga bisa melakukan kegiatan dengan baik				
6	Kontribusi	Jembatan baru banyak berkontribusi terhadap aktifitas warga				
7	Penataan Lingkungan	Jembatan baru dapat menunjang kerapihan pemukiman				
8	Dampak Negatif Warga	Jembatan baru tidak menimbulkan masalah				
9	Kontribusi	Jembatan baru tidak menunjang arus lalu lintas				
10	Kemudahan	Dengan adanya jembatan warga bisa beraktifitas dengan baik				

Sumber : Peneliti

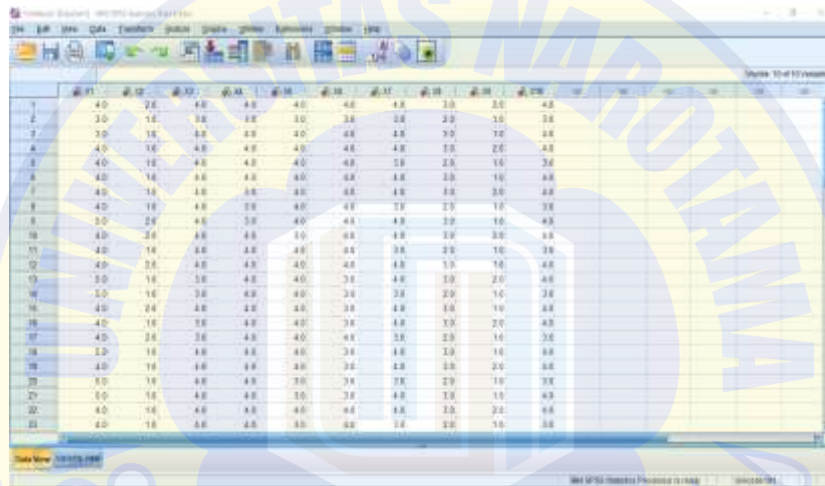
Setuju (TS) : Skor 1

Kurang Setuju (KS) : Skor 2

Setuju (S) : Skor 3

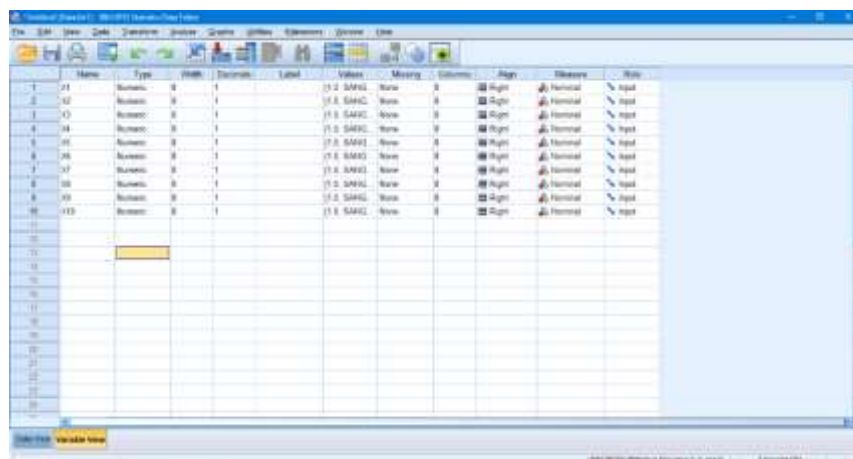
Sangat Setuju (SS) : Skor 4

Sesuai dengan kuisisioner yang sudah tersusun, maka dalam pengolahan data perhitungan penelitian menggunakan software IBM SPSS. Penginputan data sesuai format pada software sebagai berikut:



Gambar 4.2 Pengisian hasil kuisisioner

Dalam bagian ini melakukan pengisian goal yang berisikan jumlah responden yang berjumlah sesuai ketentuan penelitian dan variabel yang sudah ditentukan. Selanjutnya pengisian hasil kuisisioner sesuai dengan hasil kuisisioner yang sudah di isi oleh responden.



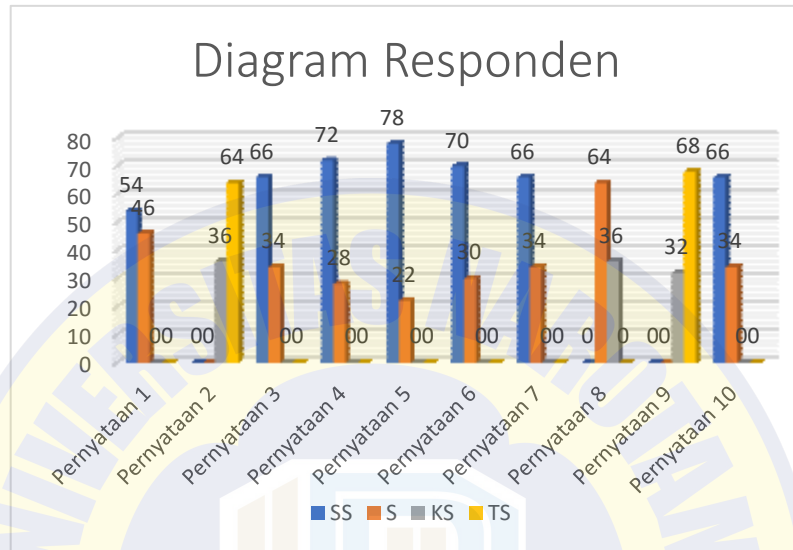
Gambar 4.3 Data variabel view

Distribusi jawaban responden pada Variabel pembangunan infrastruktur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

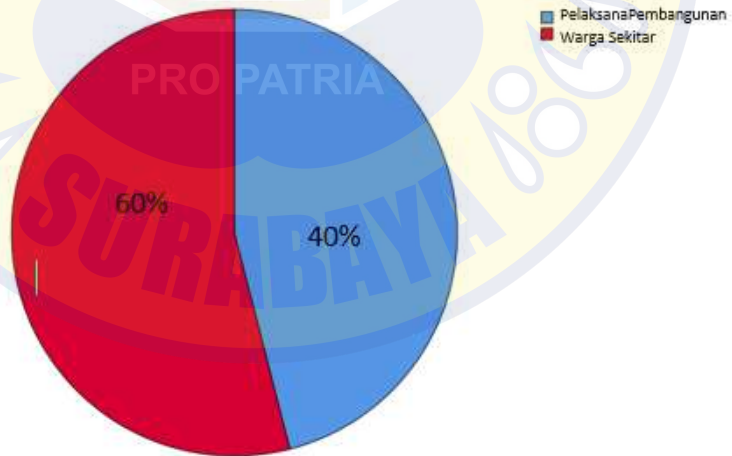
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Variabel Pembangunan Infrastruktur

Pernyataan	SS		S		KS		TS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%		
X 1	54	54%	46	46%	0	0	0	0	100	100%
X 2	0	0	0	0	36	36%	64	64%	100	100%
X 3	66	66%	34	34%	0	0	0	0	100	100%
X 4	72	72%	28	28%	0	0	0	0	100	100%
X 5	78	78%	22	12%	0	0	0	0	100	100%
X 6	70	70%	30	30%	0	0	0	0	100	100%
X 7	66	66%	34	34%	0	0	0	0	100	100%
X 8	0	0	64	64%	36	36%	0	0	100	100%
X 9	0	0	0	0	32	32%	68	68%	100	100%
X 10	66	66%	34	34%	0	0	0	0	100	100%

Sumber : Perhitungan Peneliti



Gambar 4.4 Diagram Responden Variabel Pembangunan Infrastruktur



Gambar 4.5 Pie chart responden

Berdasarkan data diatas penulis akan mendeskripsikan seluruh hasil dari jawaban responden. Dari rekapitulasi hasil jawaban respnden masing-

masing kategori kinerja mempunyai hasil masing-masing yang menjelaskan bahwa, pada pernyataan 1 hasil terbanyak terdapat pada kategori sangat setuju sebanyak 54 responden dengan persentase 54% responden menyatakan bahwa perekonomian mereka meningkat dengan adanya infrastruktur berupa jembatan gantung Mbah Buto.

Pada pernyataan 2 hasil terbanyak terdapat pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 64 responden dengan persentase 64% responden menyatakan bahwa mereka tidak setuju kalau Infrastruktur tersebut memiliki dampak negatif bagi lingkungan.

Pada item pernyataan 3 hasil terbanyak terdapat pada kategori sangat setuju yaitu sebanyak 66 responden atau 66% responden menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur memiliki banyak manfaat bagi masyarakat sekitar. Sisanya 34 responden menyatakan setuju .

Pada pernyataan 4 hasil terbanyak terdapat pada kategori sangat setuju yaitu sebanyak 72 responden atau 72% responden menyatakan bahwa warga sekitar merasa senang dengan adanya infrastruktur baru. Sisanya 28 responden menyatakan setuju.

Selanjutnya, pada item pernyataan 5 hasil terbanyak terdapat pada kategori sangat setuju sebanyak 78 responden atau bisa dibilang 78% responden menyatakan bahwa dengan adanya infrastruktur baru, warga dapat melakukan kegiatan dengan baik. Sisanya hanya 22 responden yang memilih untuk setuju.

Untuk item pernyataan 6 hasil terbanyak terdapat pada kategori sangat setuju sebanyak 70 responden atau bisa dibilang 70% responden menyatakan bahwa infrastruktur baru banyak berkontribusi terhadap aktifitas warga. Sisanya 30 responden yang memilih untuk setuju.

Pada pernyataan 7 hasil terbanyak terdapat pada kategori sangat setuju sebanyak 66 responden atau 66% responden menyatakan bahwa dengan adanya infrastruktur baru dapat menunjang kerapihan pada pemukiman warga sekitar, sisa 34% responden memilih untuk setuju.

Sedangkan pada pernyataan 8 hasil terbanyak terdapat pada kategori setuju sebanyak 64 reponden atau 64% responden menyatakan bahwa infrastruktur baru tidak menimbulkan masalah bagi warga sekitar. Sisanya 36 responden memilih kurang setuju karena warga sekitar merasa infrastruktur baru banyak menimbulkan masalah.

Pada item pernyataan 9 hasil terbanyak terdapat pada kategori tidak setuju sebanyak 68 responden atau bisa dibilang 68% responden menyatakan tidak setuju kalau inrastruktur baru tidak menunjang apa-apa bagi warga sekitar. Sisanya 32% responden memilih kurang setuju.

Pada item terakhir yaitu pernyataan 10 hasil terbanyak terdapat pada kategori sangat setuju yaitu sebanyak 66 responden atau 66% responden menyatakan bahwa dengan adanya infrastruktur baru, warga bisa beraktifitas dengan baik. Sisanya 34 responden menyatakan setuju.

4.4 Alat Uji Kuisisioner

4.4.1 Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuisisioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji validitas menggunakan software IBM SPSS, adapun hasil outputnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Uji Validitas

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	100	100.0

Sumber : Perhitungan Peneliti

Pada tabel Case Processing Summary dapat dilihat baris Cases Valid menyatakan bahwa jumlah responden ada 100 dan persentase menunjukkan 100%, hal ini menandakan bahwa 100 responden tersebut valid dan tidak ada responden yang masu ke kategori Excluded. Lalu, untuk mengetahui apakah hasil perhitungan data dapat dipercaya dan

konsisten atau reliabel, dapat diperhatikan pada tabel Reability Statistics.

Seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.592	10

Sumber : Perhitungan Peneliti

Hasil perhitungan uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha (r hitung) dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha, yaitu 0.592 dengan N of Items menunjukkan bahwa jumlah dari items atau jumlah pernyataan yang peneliti input adalah 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil Cronbach's Alpha untuk 10 data atau 10 pernyataan, yaitu 0.592

Kemudian, untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak, maka perhitungan r hitung $>$ r tabel 5%. Dimana r hitung dilihat dari tabel hasil perhitungan yang peneliti dapatkan pada SPSS, sedangkan r tabel 5% dilihat pada tabel yang telah ditentukan, seperti dibawah ini:

Tabel 4.8 Distribusi Nilai r tabel Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sumber : Google

Lihat nilai N sesuai dengan jumlah responden dari data peneliti, pada contoh jumlah responden atau nilai N, yaitu 100. Lihat pada r tabel 5%, maka diketahui bahwa r tabel untuk data tersebut adalah 0.195. Dapat

disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel 5%, yaitu $0.592 > 0.95$. sehingga data tersebut adalah reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis

1. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Model regresi sederhana yang ditunjukkan untuk melakukan prediksi nilai variabel Pembangunan Infrastruktur, dari hasil pengolahan data penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.000	.000		-4421675.638	.000
Dengan adanya jembatan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar	1.000	.000	.230	36998596.474	.000
Dengan adanya jembatan memiliki dampak negatif bagi lingkungan sekitar	1.000	.000	.222	37935886.838	.000

Banyak manfaat dengan adanya jembatan	1.000	.000	.219	37513210.263	.000
Warga merasa senang dengan infrastruktur baru	1.000	.000	.208	34981983.775	.000
Dengan adanya infrastruktur baru, warga bisa melakukan kegiatan dengan baik	1.000	.000	.192	32268719.150	.000
Jembatan baru banyak berkontribusi terhadap aktifitas warga	1.000	.000	.216	33873304.320	.000
Jembatan baru tidak menunjang apa-apa	1.000	.000	.216	32291622.512	.000
Dengan adanya jembatan warga bisa beraktifitas dengan baik	3.000	.000	.657	95303472.546	.000

Sumber : Perhitungan Peneliti

2. Uji R² (Koefisien Determinasi)

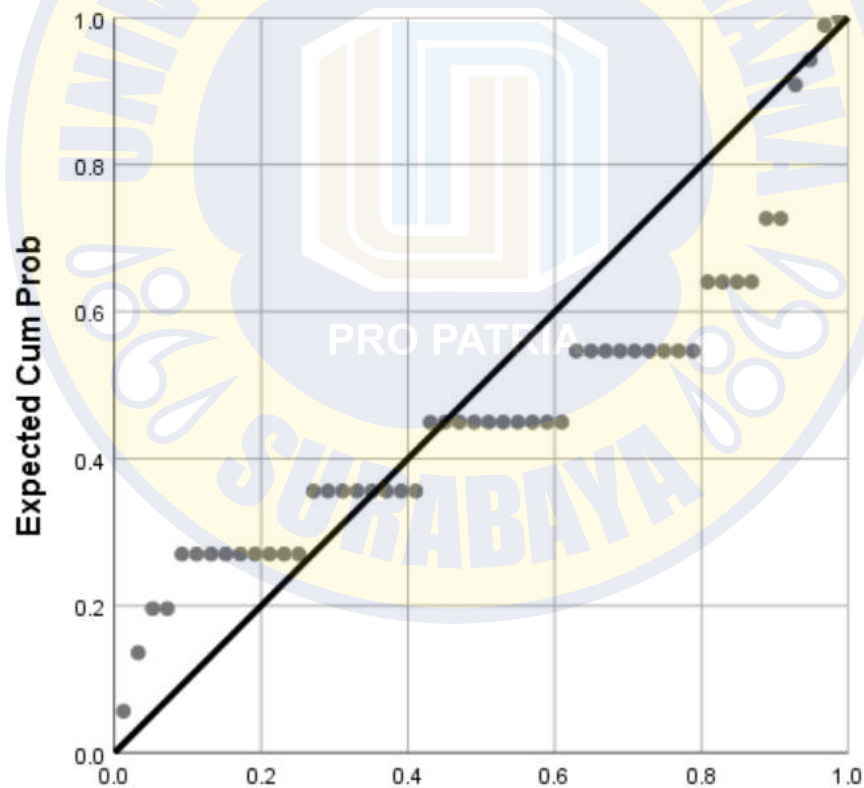
Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	1.000 ^a	1.000	1.000	.00000
---	--------------------	-------	-------	--------

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu 1.000. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 1. Yang mengandung arti bahwa pengaruh variabelnya sebesar 100%.



Gambar 4.6 Scatter Plot Dependent Variabel

4.5 Identifikasi Kejadian Risiko

Proyek adalah kegiatan yang melibatkan sumberdaya berupa tenaga kerja, peralatan konstruksi, materail uang, dan metode. Sasaran proyek adalah selesai tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu. Pada proses tersebut dapat terjadi hal-hal yang tidak diharapkan yang disebut sebagai risiko. Jika risiko-risiko tersebut terjadi maka proyek tidak dapat mewujudkan sasarannya yaitu tepat biaya, atau tepat waktu. Risiko yang potensial adalah risiko yang memiliki frekuensi terjadi yang tinggi dan memiliki pengaruh besar bagi pencapaian sasaran proyek. Pada penelitian ini terdapat klasifikasi risiko diantaranya yaitu :

- a. Risiko Ekonomi (*Economical Risk*), adalah risiko dimana operasi yang ada dapat menghasilkan output yang dibutuhkan oleh warga sekitar, namun tidak semua warga dapat mencapi tingkat pendapatan yang diharapkan dengan adanya infrastruktur berupa jembatan seperti yang terdapat pada pernyataan 1(X1), pernyataan 10(X10) dan pernyataan 5(X5) yang menyatakan bahwa dengan adanya aksesibilitas baru berupa jembatan masyarakat setempat dapat beraktifitas dengan baik, sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka.
- b. Risiko Lingkungan (*Enviromenta Risk*), adalah risiko yang ditimbulkan oleh adanya dampak keberadaan proyek terhadap lingkungan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Seperti pernyataan 6(X6), pernyataan 9(X9) dan pernyataan 3(X3) yang mengatakan kalau jembatan memiliki manfaat, kontribusi terhadap aktifitas warga dan arus lalu lintas.

Dari Identifikasi resiko diatas, terdapat beberapa strategi untuk menangani risiko yang mungkin akan terjadi. Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menangani risiko, ada dua strategi utama yaitu :

1. Menghindari

Menghindari aktifitas yang dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas.

Seperti yang terdapat pada pernyataan 9(X9) dan pernyataan 6(X6).

contoh : tidak berjualan di area Jembatan. Karena dapat menimbulkan kerumunan dan gangguan keamanan seperti pencurian.

2. Mengurangi

Mengurangi kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Seperti pernyataan 7(X7), dan pernyataan 4(X4)

contoh : dengan cara mengurangi pembuangan limbah di area jembatan dengan cara recycle untuk menjadi bentuk baru ataupun fungsi baru agar bisa dimanfaatkan kembali tidak hanya menjadi tumpukan sampah yang mencemari lingkungan.

4.6 Pembahasan

Dampak pembangunan infrastruktur Jembatan Gantung Mbah Buto terhadap masyarakat memperoleh nilai signifikan sebenar 0.000 ($0.000 < 0,05$), dengan nilai coefficients sebesar 1.00 maka pembangunan infrastruktur

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keadaan masyarakat. Hasil dari penelitian nilai “t” terbesar terdapat pada X10 (pernyataan 10) sebesar 95303472.546 yang menyatakan bahwa dengan adanya jembatan warga bisa beraktifitas dengan baik, kemudian diikuti dengan X2 (pernyataan 2) sebesar 37935886.838 yang menyatakan bahwa masyarakat sekitar berpendapat tidak setuju kalau jembatan memiliki dampak negatif, kemudian dilanjut dengan X3 (pernyataan 3) sebesar 37513210.263 yang menyatakan kalau jembatan memiliki banyak manfaat bagi masyarakat sekitar, selanjutnya X1 (pernyataan 1) dengan nilai 36998596.474 masyarakat menyatakan dengan adanya jembatan dapat meningkatkan perekonomian, pada urutan kelima ada pada X4 (pernyataan 4) dengan nilai sebesar 34981983.775 masyarakat menyatakan dengan adanya jembatan mereka merasa senang karena kebutuhan infrastruktur berupa jembatan terpenuhi, kemudian diikuti X6 (pernyataan 6) dengan nilai 33873304.320 karena infrastruktur berupa jembatan sangat berkontribusi bagi masyarakat sekitar, selanjutnya nilai X7 (pernyataan 7) sebesar 32291622.512 masyarakat menyatakan dengan adanya jembatan dapat menunjang penataan lingkungan, dan pada nilai t terendah terdapat pada X5 (pernyataan 5) sebesar 32268719.150 masyarakat menyatakan dengan adanya infrastruktur berupa jembatan aksesibilitas masyarakat sekitar terlaksana dengan baik. Dari hasil nilai “t” dapat diartikan kalau pembangunan infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan wilayah masyarakat setempat, khususnya Desa Pangaron.